

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD N Weton Weton tentang Internalisasi Nilai Toleransi oleh Guru PAI di SD N Weton Weton. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor, metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif: ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati orang-orang (subjek itu sendiri).¹ Jadi penelitian ini akan mendeskripsikan mengenai peran guru dalam menginternalisasikan nilai tasamuh di Sekolah SD N Weton Weton, faktor penghambat yang dihadapi dalam menginternalisasikan nilai tasamuh dalam kegiatan di sekolah.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. (Sujana dan Ibrahim, 1989:65). Penelitian deskriptif ini hanya berusaha menggambarkan secara jelas dan sekuensial terhadap pertanyaan penelitian yang telah ditentukan sebelum para peneliti terjun ke lapangan.

¹ Rulam Ahmadi. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. Kesatu, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hal 15

C. Subjek Penelitian

Data yang diperoleh dari penelitian lapangan ini, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan subjek sesuai judul penelitian yaitu Peran Guru PAI dalam Menginternalisasikan Nilai Toleransi di SD N Weton Weton. Dalam hal ini yang menjadi sumber informan adalah :

1. Kepala Sekolah SD N Weton Weton
2. Guru PAI SD N Weton Weton
3. Guru Agama Non Muslim
4. Siswa SD N Weton Weton

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan bagian dari kegiatan penelitian, dimana petugas pelaksanaannya tidak harus seorang peneliti itu sendiri, melainkan dapat melibatkan teman atau orang lain sebagai petugas pengumpul data.²

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap obyek yang akan

² Adhi kusumastuti dkk. Metode penelitian kualitatif, (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), hlm. 98

diteliti. Observasi dilakukan oleh peneliti dengan cara pengamatan dan pencatatan mengenai pelaksanaan aktivitas di sekolah.

Dalam penelitian ini peneliti bertemu langsung dengan objek penelitian, memperhatikan perilaku informan secara langsung. Metode observasi yang akan digunakan peneliti dalam memperoleh data berupa Pelaksanaan penanaman nilai-nilai Tasamuh dalam kegiatan di sekolah SD N Weton Wetan

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik mendapatkan data dengan cara mengadakan percakapan langsung antara pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dengan pihak yang diwawancarai (interview) yang menjawab pertanyaan itu.³ Wawancara dilakukan dengan guru yang melaksanakan pembelajaran, peserta didik serta masyarakat. Tujuan dari metode ini, untuk menggali data tentang penanaman nilai Tasamuh di SD N Weton Wetan

2. Dokumentasi

Dokumen dapat berupa catatan. Buku teks, jurnal, memo, surat, notulen rapat, dan sebagainya.⁴ Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh informasi data yang berkaitan dengan komponen-komponen dalam pelaksanaan penanaman Nilai Tasamuh di SD N Weton Wetan.

³ Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif*, Cet Kedua, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm 75

⁴ Ibid, hlm 86

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh melalui wawancara mendalam, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami, dan hasil temuannya dapat disampaikan kepada orang lain.⁵ Menurut Miles dan Huberman analisis data terdiri menjadi tiga alur yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

1. Reduksi data

Reduksi merupakan proses pemilihan, penyederhanaan dari pemusatan perhatian yang muncul dari catatan di lapangan. Tahapan reduksi selanjutnya dilakukan setelah terjadi pengumpulan data seperti membuat ringkasan, memo, dsb. Proses reduksi data dilakukan secara berkelanjutan sampai dengan proses akhir laporan. Selama penelitian lapangan berlangsung, dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas dalam melakukan penelitian selanjutnya

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang memungkinkan dapat ditarik kesimpulan dan pengambilan Tindakan. Analisis kualitatif yang valid dapat dilakukan dengan penyajian data yang baik, seperti penyajian dalam bentuk matrik, grafik, jaring dan bagan.

3. Penarikan kesimpulan

⁵ Ibid hlm 138

Dalam penarikan kesimpulan hasil dari catatan data harus diuji kebenarannya, kecocokannya dan kekokohnya sebagai bahan pertimbangan validitas data.

Secara skematis proses analisis data menurut Miles dan Huberman dapat dilihat pada bagan berikut ini.

Tabel. 1

